

Morning Brief

Daily | December 8, 2023

Today's Outlook:

MARKET AS: Data pada hari Kamis menunjukkan bahwa jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim pengangguran mencapai **220.000** pada pekan lalu, sedikit naik dari **219.000** pada pekan yang berakhir **25 November**. Adapun angka aktual lebih rendah dari perkiraan para ekonom di angka **222.000**. Serangkaian data baru-baru ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja telah melonggar, itu lah sebabnya laporan Nonfarm Payrolls bulan November akan menjadi pusat perhatian para pelaku pasar di mana konsensus para ekonom memperkirakan adanya pertumbuhan **180.000** pekerjaan baru di bulan lalu, dengan tingkat pengangguran kemungkinan besar stabil di **3,9%**; serta Upah rata-rata per jam diperkirakan akan meningkat **0,1%**.

Para ekonom JPMorgan mengantisipasi adanya pelemahan pada data inflasi dan aktivitas ekonomi tahun 2024. Timbul pertanyaan apakah investor dan aset berisiko harus menyambut baik penurunan inflasi, yang mengarah pada peningkatan permintaan obligasi dan saham, atau apakah penurunan inflasi ini menandakan potensi resesi ekonomi. Kekhawatiran utama berasal dari guncangan suku bunga yang diamati selama 18 bulan terakhir, yang diantisipasi memiliki dampak negatif pada aktivitas ekonomi. Selain itu, perkembangan geopolitik juga menjadi tantangan yang mempengaruhi harga komoditas, inflasi, perdagangan global, dan arus keuangan. Terlepas dari faktor-faktor ini, bank mencatat bahwa valuasi aset berisiko rata-rata masih mahal. Dalam skenario perlambatan ekonomi secara bertahap, imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun dapat turun menjadi **3,75%** selama tahun depan, dengan kemungkinan penurunan lebih lanjut jika ekonomi memasuki resesi.

KOMODITAS: Harga Minyak turun pada perdagangan hari Kamis ke posisi terendah **6 bulan**, karena para investor cemas akan lesunya permintaan energi di Amerika Serikat dan China sementara output dari AS tetap mendekati rekor tertinggi. Minyak mentah berjangka Brent (London) turun menjadi **\$74,05** per barel, sementara Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS turun ke level **\$69,34**. Kedua harga acuan Minyak global ini mencatat harga terendah sejak akhir Juni, sebuah sinyal yang menunjukkan para trader percaya bahwa mungkin pasar saat ini over supply. Produksi AS tetap berada di dekat rekor tertinggi lebih dari **13 juta** barel per hari, seperti dilaporkan data Administrasi Informasi Energi AS (EIA) pada hari Rabu. Stok bensin AS naik **5,4 juta** barel minggu lalu menjadi **223,6 juta** barel, kata EIA, lebih dari empat kali lipat kenaikan **1 juta** barel yang diperkirakan. Kekhawatiran mengenai ekonomi China juga membatasi kenaikan harga minyak.

MARKET ASIA: Data bea cukai China menunjukkan bahwa Impor minyak mentah di bulan November turun **9%** dari tahun sebelumnya karena tingkat persediaan yang tinggi, indikator-indikator ekonomi yang lemah, dan melambatnya pesanan dari para penyuling independent pun turut melemahkan permintaan. Sementara total Impor China turun secara bulanan, Ekspor tumbuh di bulan November untuk pertama kalinya dalam 6 bulan terakhir, menunjukkan bahwa peningkatan arus perdagangan global mungkin telah membantu sektor manufaktur China.

MARKET EROPA: Jerman masih mencatat Industrial Production yang lemah di bulan Oct, tak heran GDP kuartal 3 Eurozone kembali terjerebab di wilayah resesi, mengikuti jejak Q1. Hari ini data ekonomi penting yang akan dipantau para investor Asia & Eropa adalah GDP Q3 Jepang dan German CPI (Nov) yang diprediksi mampu semakin melandai ke level **3.2%** yoy, mendingin dari posisi **3.8%** di bulan sebelumnya.

MARKET INDONESIA: Cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi **USD 138,1 miliar** di bulan November dari **USD 133,1 miliar** di bulan sebelumnya, menandai level tertinggi sejak bulan Mei. Kenaikan ini didorong oleh penerbitan sukuk global oleh Pemerintah, penarikan pinjaman luar negeri, dan penerimaan pembayaran pajak dan jasa. Bank sentral menekankan bahwa cadangan devisa, yang setara dengan pembiayaan impor selama **6,1 bulan** tetap cukup untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung perekonomian secara keseluruhan.

Corporate News

Proyeksi Bank Mandiri (BMRI) soal Penerbitan Obligasi Hijau 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) memproyeksikan penerbitan kembali pendanaan melalui obligasi hijau atau green bond pada tahun depan seiring dengan potensinya yang masih besar. Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Eka Fitria mengatakan sejauh ini Bank Mandiri telah menjalankan pendanaan seperti melalui green bond guna membiayai proyek hijau di Indonesia. Bank Mandiri misalnya telah menerbitkan sustainability bond sebesar **USD 300 juta** dengan **8,3 kali** oversubscription rate. Kemudian, Bank Mandiri menjalankan ESG repo transaction dengan nilai mencapai **USD 500 juta**. Di samping itu, pada awal 2023 Bank Mandiri sudah menerbitkan Green Bond Tahap I sebesar **IDR 5 triliun** yang merupakan bagian dari rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan target dana sebesar **IDR 10 triliun**. Kedepannya, Bank Mandiri memproyeksikan pendanaan tersebut akan konsisten dilakukan. (Bisnis)

Domestic Issue

Pemerintah Lakukan Transaksi Green Sukuk Global Senilai USD 2.0 miliar Bertenor 5-10 Tahun Pemerintah kembali ke pasar sukuk global tahunannya dan sukses melakukan transaksi penjualan sukuk sebesar **USD 2.0 miliar**. Angka ini yang terdiri atas **USD 1.0 miliar** dengan tenor 5 tahun dan **USD 1.0 miliar** dengan tenor 10 tahun (seri Green) dalam format Reg S/144A Trust Certificates dengan akad Wakalah yang jatuh tempo pada tahun 2028 dan 2033 ("Sukuk Global"). Sukuk Global ini diterbitkan oleh Pemerintah melalui Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Indonesia III, sebuah badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah khusus untuk melakukan penerbitan SBSN. Menurut keterangan resmi Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan yang dirilis kemarin (7/12) penerbitan Sukuk Global kali ini akan dicatatkan di Singapore Stock Exchange dan NASDAQ Dubai (dual listing). (Emiten News)

Recommendation

US10YT mencoba bottoming pada jajaran Support yield dari level previous Low 4.098% - 4.060%. RSI sedikit lagi masuk wilayah OVERSOLD. LIMITED DOWNSIDE POTENTIAL; Uji Resistance MA10 & MA20 apabila ada technical rebound. ADVISE: HOLD; WAIT & SEE. Resistance: 4.267% - 4.376%.

ID10YT tampak masih bertahan di atas Support trendline jangka pendek sekitar yield 6.58%, dalam perjalanan turunnya menuju target bottom pada yield 6.465%. Penembusan ke atas MA10 & MA20 akan merupakan tanda recovery pertama dari trend turun ini; hanya jika ID10YT mampu menembus Resistance yield: 6.635% - 6.687% maka AVERAGE UP dapat disarankan. ADVISE: HOLD; WAIT & SEE.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.23 (+0.00%)
FR0091	: 98.36 (-0.04%)
FR0094	: 94.81 (+0.00%)
FR0092	: 103.53 (+0.06%)
FR0086	: 98.07 (+0.04%)
FR0087	: 98.98 (+0.03%)
FR0083	: 106.40 (+0.02%)
FR0088	: 96.56 (+0.05%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -0.29% to 32.15
CDS 5yr	: +0.36% to 75.80
CDS 10yr	: -0.07% to 134.69

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.59%	0.00%
USDIDR	15,515	0.14%
KRWIDR	11.71	-0.80%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	36,117.38	62.95	0.17%
S&P 500	4,585.59	36.25	0.80%
FTSE 100	7,513.72	(1.66)	-0.02%
DAX	16,628.99	(27.45)	-0.16%
Nikkei	32,858.31	(587.59)	-1.76%
Hang Seng	16,345.89	(117.37)	-0.71%
Shanghai	2,966.21	(2.73)	-0.09%
Kospi	2,492.07	(3.31)	-0.13%
EIDO	21.78	0.10	0.46%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,028.5	2.9	0.14%
Crude Oil (\$/bbl)	69.34	(0.04)	-0.06%
Coal (\$/ton)	148.75	8.30	5.91%
Nickel LME (\$/MT)	16,508	290.0	1.79%
Tin LME (\$/MT)	24,675	90.0	0.37%
CPO (MYR/Ton)	3,702	(17.0)	-0.46%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	133.10	134.90	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.86%	2.56%	Cons. Confidence*	124.30	124.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 4 – Dec.	US	22:00	Factory Orders	Oct	-3.6%	-2.6%	2.8%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Oct F	-5.4%	—	-5.4%
Tuesday 5 – Dec.	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Nov	51.6	—	50.0
	CH	08:45	Caixin China PMI Services	Nov	51.5	50.7	50.4
Wednesday 6 – Dec.	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Dec 1	2.8%	—	0.3%
	US	20:15	ADP Employment Change	Nov	103K	120K	113K
	US	20:30	Trade Balance	Oct	-\$64.3B	-\$63.0B	-\$61.5B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Oct	-3.7%	—	0.2%
Thursday 7 – Dec.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 2	220K	—	218K
	CH	—	Exports YoY	Nov	0.0%	-2.5%	-6.4%
	CH	—	Imports YoY	Nov	-0.6%	4.8%	3.0%
	CH	—	Trade Balance	Nov	\$68.39B	\$47.00B	\$56.53B
	CH	—	Foreign Reserves	Nov	\$3,139.5B	—	\$3,101.2B
	ID	10:00	Foreign Reserves	Nov	\$138.10B	—	\$133.10B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Oct	-0.4%	—	-1.4%
	EC	17:00	GDP SA YoY	3Q F	-0.1%	—	0.1%
Friday 8 – Dec.	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Nov	—	200K	150K
	US	20:30	Unemployment Rate	Nov	—	3.9%	3.9%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Dec P	—	61.6	61.3
	ID	—	Consumer Confidence Index	Nov	—	—	124.3
	GE	14:00	CPI YoY	Nov F	—	—	9.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta